

RINGKASAN

ARIE ARVIANDA KURNIAWAN. Penerapan *Biosecurity* Tiga Zona Untuk Meningkatkan Produksi Telur di Cisadane Prima Farm. *Application Of Three-zone Biosecurity To Increase Egg Production at Cisadane Prima Farm*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang berkembang pesat, karena pengaruhnya sebagai penghasil sumber protein yang murah dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya, sehingga siklus perputaran usaha sangat besar dan cepat. Saat ini ada 2 kelompok tipe ayam petelur yaitu tipe sedang dan tipe ringan. Tipe sedang umumnya bertelur dengan cangkang berwarna coklat sedangkan tipe ringan bertelur dengan cangkang berwarna putih.

Usaha yang dijalankan oleh Bapak Titus ini pada awal berdirinya hanya memiliki 1 kandang kapasitas ayam sebanyak 2000 ekor. Seiring dengan berjalannya waktu Cisadane Prima Farm menambah 1 kandang dengan kapasitas 3000 ekor dan juga melakukan perluasan pada kandang pertama yang awalnya hanya memiliki kapasitas 2000 ekor menjadi 3000 ekor. Ayam yang dipelihara pada Cisadane Prima Farm merupakan ayam pada fase pra layer hingga fase layer.

Kajian Pengembangan bisnis penerapan *biosecurity* tiga zona untuk meningkatkan produksi telur bertujuan (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan dengan melakukan strategi pengembangan usaha penerapan *biosecurity* tiga zona untuk meningkatkan produksi telur di Cisadane Prima Farm. (2) Menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis penerapan *biosecurity* tiga zona untuk meningkatkan produksi telur di Cisadane Prima Farm secara finansial.

Berdasarkan analisis SWOT diperoleh alternatif strategi W-T dari faktor internal dan faktor eksternal Cisadane Prima Farm *weakness* dan *threats*. Kelemahan yang ada pada Cisadane Prima Farm Belum menerapkan *biosecurity* secara maksimal. Berdasarkan kelemahan dan ancaman adanya ancaman kesehatan terhadap ayam petelur, tersebut maka perusahaan dalam mengembangkan ide bisnisnya yaitu menerapkan *biosecurity* tiga zona untuk meningkatkan produksi telur ayam di Cisadane Prima Farm.

Pada Aspek finansial dibutuhkan biaya investasi sebesar Rp257.922.000.00 dengan umur bisnis selama 10 tahun, biaya tetap Rp54,859,400 per tahun, dan biaya variabel sebesar Rp2.015.198.100 per tahun. Dari analisis finansial diperoleh R/C Ratio sebesar 1,22 setelah pengembangan dengan penerimaan sebesar Rp2,484,000,00. Setelah dilakukan analisis terhadap aspek non finansial dan finansial, hasil perhitungan analisis anggaran parsial untuk pengembangan bisnis *biosecurity* tiga zona, akan mendapatkan keuntungan tambahan sebesar Rp 245.842.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bisnis yang direncanakan menguntungkan karena dapat meningkatkan 5% pendapatan pada Cisadane Farm.

Ide pengembangan bisnis yang dilakukan, Cisadane Prima Farm mengalami kenaikan produksi. Harapannya pengembangan ini terus dilakukan dengan konsisten, selalu melakukan pengawasan kinerja.

Kata kunci : *Biosecurity*, analisis SWOT, pengembangan bisnis, PERT/CPM